



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AGAMA PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDN TAPOS NANGGUNG BOGOR

Imas Sriyani

¹SDN Tapos Bogor, Indonesia

imassriyani01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pendidikan agama yang terus menerus disampaikan kepada siswa akan merubah karakter seseorang menjadi pribadi inklusif, empati, dan berkasih sayang. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang paling utama. Pendidikan karakter akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagaman pada siswa, Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan karakter.

Studi ini dimaksudkan untuk memberikan jawaban dari permasalahan: bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa-Siswi SDN Tapos Nanggung Bogor.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sehingga permasalahannya dibahas melalui study lapangan yang dilaksanakan SDN Tapos Nanggung Bogor. Sumber data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Setelahnya semua data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis deskriptif.

Penelitian ini telah menemukan bahwa Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa-Siswi SDN Tapos Nanggung Bogor. dilaksanakan dengan enam metode yang saling melengkapi, yaitu metode pembiasaan, keteladanan, bersholawat, kebudayaan islam, bercerita dan demonstrasi. Pembelajaran menggunakan sistem kelompok dan materinya disesuaikan dengan perkembangan anak didik yang mencakup pada nilai agama dan moral, fisik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, dapat mendorong anak didik lebih maksimal.

Kata kunci : Karakter, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses pembelajaran harus bertanggung jawab untuk menyadarkan peserta didik tidak hanya nilai-nilai kebaikan, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan akhlak atau kepribadian yang luhur. Pada hakekatnya pendidikan bukan hanya transmisi pengetahuan, tetapi juga transmisi nilai, penanaman dan pengamalan nilai akan sangat berarti dalam kehidupan sehari-hari daripada sekadar menghafal atau mengetahui nilai-nilai ini.

Menurut Journal of Religious Education:

In a VicHealth report (2011) on the Freedom of Religion and Belief, it was claimed that those most likely to be affected by discrimination on the grounds of race, ethnicity, culture and religion are Indigenous

Australians and people from non-English speaking backgrounds. This is a concern for all educators whose classrooms reflect a multitude of cultures and races. In particular, many religious educators constantly seek ways to address problems associated with teaching children to be inclusive, empathetic and compassionate.

Bahwa pendidikan agama yang terus menerus disampaikan kepada siswa akan merubah karakter seseorang menjadi pribadi inklusif, empati, dan berkasih sayang. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang paling utama. Pendidikan karakter akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagamaan pada anak, oleh karena itu materi PAI disekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan karakter.

Melalui pembelajaran PAI siswa diajarkan aqidah sebagai dasar keagamaannya, diajarkan Al-Quran dan hadis sebagai pedoman hidupnya, diajarkan fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai sebuah keteladan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk. Oleh sebab itu, tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, keberhasilan pembelajaran PAI disekolah salah satunya juga ditentukan oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat

SDN Tapos Nanggung Kabupaten Bogor adalah salah satu sekolah Pendidikan Sekolah Dasar dini dimana didalamnya terdiri dari beberapa pengajar yang tidak hanya bertugas memberikan pengajaran kepada anak-anak, namun juga memberikan asuhan atau penjagaan kepada anak-anak tersebut mewakili peran orang tua. SDN Tapos Nanggung Bogor mengajarkan kepada peserta didiknya muatan membaca Al-Quran dimulai dari membaca

secara tartil sampai dengan penggunaan metode tertentu untuk mengaji dengan seni. Selain itu, peserta didik juga diajarkan tentang doa-doa harian, hadis-hadis pendek, sholat, dan lain-lain. Selain itu, SDN Tapos Nanggung Bogor memiliki:

1. Sumber daya manusia dengan pendidikan agama islam dapat mencontohkan secara langsung dengan praktek ibadah.
2. Karakter anak penanaman adab yang baik.
3. Ditunjang dengan parenting Qur'an seta kerja sama antara orang dan pihak sekolah.
4. Kepala sekolah dan para guru memiliki sertifikat dalam pembelajaran Al-Qur'an

Melihat realita yang ada penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam yang diberikan pada anak-anak dan pendidikan tersebut berpengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan anak sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian, yang didapat dalam bentuk data tertulis, data ucapan lisan, ataupun tindakan yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengungkapkan fenomena-fenomena yang tidak dapat di kualifikasikan yaitu bersifat deskriptif seperti proses langkah kerja, pengertian-pengertian suatu konsep, karakteristik, gambar-gambar, tata cara perilaku budaya dan lain sebagainya.

Penelitian kualitatif ini dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang hasil temuan tidak berasal dari prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, riwayat hidup, yang menggambarkan keadaan dilapangan. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang: Implementasi pembelajaran agama islam pada Siswa-Siswi SDN Tapos Nanggung Kabupaten Bogor.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pembelajaran aktif di SDN Tapos Nanggung Bogor berjalan 5 hari pembelajaran, yaitu senin sampai dengan jum'at untuk kelompok B. Sedangkan untuk kelompok A Senin Selasa, kamis dan jum'at. Diawali pukul 08.00 sampai dengan 10.30 WIB. Dalam pembelajaran di SDN Tapos Nanggung Bogor terdapat beberapa tahapan, pada setiap tahapan selalu disisipi dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dari jam 7.30 08.00 sambil menunggu siswa yang hadir, siswa yang datang awal diberikan jurnal pagi dan Siswa membaca iqra.

Tabel 4.1

Kegiatan pembelajarana di SDN Tapos Nanggung Kabupaten Bogor



Proses pembelajaran terdiri dari 6 tahapan kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Tadarus (07.30-08.00) WIB

Dimulai dengan siswa yang hadir awal, disambut guru piket Siswa akan diberi kesempatan untuk memilih menyiram bunga atau memberi makan ikan, kemudian siswa membuka sepatu dan menyimpan dirak sepatu, selanjutnya siswa boleh mengaji atau mengerjakan jurnal pagi. Di SDN Tapos Nanggung Bogor jurnal pagi adalah anak boleh menggambarkan apa saja sesuai keinginan masing-masing.

2. Kegiatan baris dan Refleksi (08.00-08.20) WIB

Setelah semua siswa selesai tadarus, bel berbunyi, kemudian semua siswa . menuju teras depan. Semua siswa diajak berbaris dengan tepuk, lagu dan gerakan refleksi, belajar berhitung sambil dengan gerakan refleksi, setelah rileks siswa diajak duduk, lalu membaca dua kalimat Syahadat,

baca Surat Alfatihah, Surat Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Ayat Kursi, do'a memperoleh rahmat. Selanjutnya guru akan menanyakan kegiatan anak selanjutnya. Tepuk wudhu, do'a sebelum wudhu dan do'a setelah wudhu sebelumnya siswa diajak juga menghafal 10 Asmaul Husna dengan lagu.



Gambar. 4.2
Kegiatan Refleksi

3. Kegiatan Sholat Dhuha 08.00 - 08.20 WIB

Sebelum Sholat dhuha siswa berwudhu terlebih dahulu dengan diarahkan dan diawasi guru. Siswa yang telah selesai wudhu diajak untuk mempersiapkan dan menggelar sajadah, setelah semua siswa sudah wudhu guru akan menanyakan siapa yang bersedia menjadi imam. Untuk pelaksanaan sholat dhuha siswa membaca bacaan sholat bersama-sama dibimbing guru, dan bacaannya sesuai dengan bacaan lengkap dari niat sampai salam. Setelah selesai sholat siswa membaca dzikir, do'a kedua orang tua dan do'a kebaikan dunia akhirat. Sesudah sholat siswa merapikan sajadah dan mukenanya masing-masing dan siswa diarahkan untuk masuk ke kelas masing-masing

4. Kegiatan Inti pembelajaran 08.40 - 10.00 WIB

Setelah siswa sudah masuk kelas semua dimulai dengan bernyanyi membuat lingkaran dan ice breaking agar anak diajak:

- a. Membaca doa belajar, doa kelancaran berbicara doa memohon diberikan petunjuk kebenaran, doa memperoleh rahmat.
- b. Menghafalkan 3 ayat setiap hari secara klasikal.
- c. Literasi tentang tema yang sedang diajarkan.
- d. Menyanyikan lagu-lagu yang sesuai dengan tema

- e. Mengenal hari, tanggal, bulan, tahun, angka, nama teman, Allah SWT, huruf hijaiyah dan doa
- f. Mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan bahan-bahan mainan yang telah disediakan.
- g. Mendiskusikan peraturan-peraturan dalam pengalaman main.
- h. Merencanakan dan menerapkan urutan transisi main

5. Kegiatan Istirahat 10.00-10.20 WIB

Sesudah selesai kegiatan bermain siswa membaca do'a masuk keluar kamar mandi, membaca doa sebelum dan sesudah makan, siswa makan bersama snack yang dibawa dari rumah masing-masing. Dan sebelum makan siswa sudah dibiasakan mencuci tangan terlebih dahulu, siswa yang telah selesai makan bebas bermain didalam lingkungan sekolah. Saat istirahat pendidik biasa berdiskusi dengan siswa dan mengarahkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan, untuk mau berbagi jika ada temannya yg tidak membawa bekal dan lain-lain.

6. Kegiatan Penutup 10.20 – 10.30 WIB

Setelah selesai istirahat, siswa melingkar di kelas untuk melakukan permainan sebentar, seperti main ular naga, hujan rintik, main kata atau main kuda berisik, lalu anak diminta menceritakan kembali apa yang hari ini dilakukan recalling, baru bernyanyi untuk pulang, baca surat Al Asr, baca doa keluar kelas, doa naik kendaraan darat, Istigfar, hamdalah dan salam. Sebelum pulang pendidik memberikan kuis dan yang bisa menjawab boleh pulang. Saat pulang siswa dibiasakan bersalaman dengan semua pendidik.

Kegiatan pembelajaran di SDN Tapos Nanggung Bogor telah terprogram dalam RPPH dan RPPM kegiatan pembelajaran yang rutin diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam meliputi:

a. Lingkup perkembangan nilai agarna dan moral

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
- 3) Mendengarkan dan menirukan ucapan kata-kata santun
- 4) Menyanyikan lagu-lagu islami
- 5) Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan
- 6) Memahami arti kasih sayang kepada ciptaan Tuhan
- 7) Meniru serta menyebutkan asmaul husna dan sifat Allah SWT.
- 8) Mulai memahami perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu

dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah dan sopan-tidak sopan.

- 9) Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak
- 10) Menyimak dengan baik cerita islami

b. Lingkup perkembangan pendidikan Agama Islam

- 1) Mengucap kalimat thoyyiban. Meliputi tasbih, tahmid, tahlil, takbir, Istigfar, takjub, Hauqolah, istirja.
- 2) Hafalan do'a-do'a harian. Meliputi memakai baju, masuk dan keluar kamar mandi, do'a bebaikan dunia akhirat, do'a naik kendaraan, do'a ketika turun hujan, do'a bercermin, do'a ketika sakit, do'a menjenguk orang sakit, do'a bangun tidur, do'a penutup majelis, do'a kedua orang tua.
- 3) Hafalan surat pendek. Meliputi: Al fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Lahab, An Nasr, Al Kafirun, Al Kausar, Al maun, Al Quraisy, Al Fiil, Al Humazah, Al Asr, At Takasur, Al Qariah, Al Adiyat.
- 4) Pengenalan Hadits. Meliputi beramal utama, keindahan hati yang lembut, dosa lisan, larangan minum sambil berdiri, malu sebagian dari iman, sabar dan pemaaf, niat. Pengenalan gerakan sholat dan bacaannya.
- 5) Tata cara berwudhu dan praktek.
- 6) Pengenalan Aqidah, Rukun Iman, Rukun Islam, Asmaul Husna, syahadatain, sifat-sifat Rosul, nama-nama malaikat dan tugasnya.
- 7) Pengenalan huruf hijaiyah.

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Upaya implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada Sekolah Dasar memang bukan merupakan kegiatan yang mudah. Dalam perwujudannya memerlukan banyak faktor yang optimal dalam membentuk anak didik yang islami kesabaran dan semangat merupakan kunci yang utama untuk melalui tahapan-tahapan dalam mengenalkan dan membiasakannya.

Beberapa faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SDN Tapos Nanggung Bogor, antara lain:

1. Pendidik merupakan tenaga ahli dan profesional, telah menempuh pendidikan guru SDN Tapos Nanggung Bogor mengikuti workshop, pelatihan dan penataran.
2. Sarana prasarana cukup memadai untuk menunjang pembelajaran.
3. Tersedia media pembelajaran, baik tradisional, sederhana dan modern.
4. Kondisi anak yang antusias dan siap untuk belajar. Jalan itu tidak selalu lurus dan mulus, pastinya ada belokan, lubang, kerikil, yang menghiasinya. Begitu pula dalam implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SDN Tapos Nanggung Bogor Latah.
5. Keadaan orang tua yang tidak semuanya, bisa bekerja sama untuk membiasakan juga dirumah. Meskipun terdapat beberapa faktor yang menghambat Implementasi dalam upaya peranaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam, namun hal tersebut dapat diupayakan oleh pendidik dengan baik.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN.

Implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Sekolah Dasar pendidikan Agama latahzan dilakukan dengan berbagai metode, meliputi metode pembiasaan, keteladanan, bermain peran (drama), bercerita, peragaan (demonstrasi) dan bernyanyi. Dari beberapa metode tersebut disusun secara baik dan saling bersinergi untuk mencapai tujuan membentuk anak didik dengan syari'at Islam. Nilai-nilai yang diterapkan di SDN Tapos Nanggung Bogor mencakup rukun Iman, rukun islam, ihsan dan Asmaul Husna. Dari keimanan yang tertanam pada jiwa anak didik nantinya akan menumbuhkan rasa antusias untuk mengenal nilai-nilai ibadah yang telah Nabi Muhammad SAW contohkan sebagai suri tauladan yang baik. Oleh sebab itu, pada pembelajaran di SDN Tapos Nanggung Bogor anak didik dikenalkan tentang keimanan, akhlaqul karimah, ibadah dan kehidupan bersosial untuk membentuk karakter anak menjadi karakter yang islami materi pendidikan yang diterapkan di SDN Tapos Nanggung Bogor sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang tertuang dalam PERMENDIKBUD No. 137 tahun 2014.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam. Diawali dengan suri tauladan yang baik untuk anak didik, dimulai dari penampilan luar yaitu menggunakan busana muslimah, kerudung yang panjang dan menutup aurat, bertutur kata yang halus, sopan santun, bersifat penyayang, berakhlaqul karimah dan senang menjaga kebersihan. Pendidik memiliki sikap sabar dan tekun dalam mengenalkan anak didik berbagai macam pengetahuan kehidupan dan nilai-nilai pendidikan agama islam. Pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama di SDN Tapos Nanggung Bogor dilakukan dengan mengedepankan pada aspek mengetahui

dan mengenal dalam memberikan anak didik pengetahuan serta pengenala dilakukan dengan beberapa metode yang disajikan dengan menarik metode tersebut diterapkan menarik untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam yang disesuaikan dengan perkembangan anak.

Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SDN Tapos Nanggung Bogor dinilai tepat dan efektif, karena selain dengan proses pembiasaan dilengkapi dengan memberikan keteladanan atau contoh sehingga siswa dapat meniru dan mengikuti.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan selama bulan agustus, penulis melihat bahwa guru menjadi teladan atau contoh yang baik dengan berperilaku terpuji dalam kesehariannya ketika bertatap muka dengan siswa. Guru juga yang menciptakan atmosfir dilingkungan SDN Tapos Nanggung Bogor menjadi islami. Dengan membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu atau berjumpa, bertutur kata yang sopan, bertegur sapa, menghormati orang yang lebih tua atau lebih muda, guru juga memberi keteladanan dalam menjalankan sholat dhuha, guru juga sering berbagi dengan guru atau siswa. jadi saat guru menyuruh siswa untuk berbagi, guru telah memberi teladan lebih dulu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam pada Siswa-Siswi di SDN Tapos Bogor dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, keteladanan, bermain peran, bercerita, demonstrasi dan bernyanyi. Pembelajarannya menggunakan sistem kelompok, implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dibiasakan pada pembelajaran setiap harinya dan hampir dalam setiap kegiatan selalu memasukan pembelajaran nilai keislaman.

Materi pembelajaran di SDN Tapos Bogor disesuaikan dengan perkembangan anak didik yang mencakup pada nilai agama dan moral, fisik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional. Nilai-nilai islam yang diterapkan mencakup Daawamul Qur'an (hapalan), Mutiara Hadits, Do'a-do'a, Dzikir dan Aqidah (Rukun Iman, Rukun Islam, Kebudayaan Islam, Syahadatain, nama- nama malaikat). Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SDN Tapos Nanggung Bogor dinilai cukup berhasil, karena dilakukan dengan mengenalkan dan membiasakan dalam pembelajaran sehari-hari. Implementasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam di sekolah

perlu adanya keterlibatan dari orang tua dan pendidikan lanjutan untuk dapat membantu, membimbing, menjaga dan mempertahankan kebiasaan tersebut, sehingga menjadi tertanam dalam kehidupan seterusnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Syaikhon. (2018). Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak di TKTAAM Adinda Kepatihan Menganti Gresik. *Education And Human Development Journal*. 3(1).91-99

Rossiter, G. (2012). Perspective on children's spirituality and Catholic primary school religious education: A key starting point for reviewing issues in content and pedagogy. *Journal of Religious Education*

Sjarkawi, (2011), Pembentukan Kepribadian Anak, Jakarta: Bumi Aksara, h. 29.

Muhammad Qutb di dalam bukunya Minhajut Tarbiyah Islamiyah Sutarjo Adisusilo, pembelajaran nilai karekter , (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014) h.127-129.

Johani Dimiyati, Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak/ Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar (Jakarta: Prenada Group, 2016), h.28 24.

Suyadi Dkk, Implementasi dan Inovasi Kurikulum 2013(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.31